

**ANALISIS KEMAMPUAN KARAKTER RELIGIUS PADA ANAK USIA  
4-5 TAHUN DI TK FKIP UNSYIAH BANDA ACEH**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan  
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**Lika maisarah  
1611070045**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

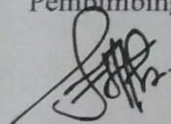
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Lika Maisarah  
NIM : 1611070045  
Program Studi : PG-PAUD  
Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Karakter Religius Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

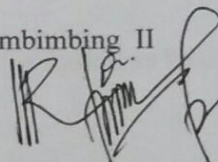
Banda Aceh, 21 Januari 2021

Pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN 0128038801

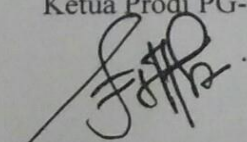
Pembimbing II



Riza Oktariana, M. Pd  
NIDN 1306108501

Mengetahui,

Ketua Prodi PG-PAUD



Fitriah Hayati, M. Ed  
NIDN: 0128038801

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Masalah.....	6
1.6 Devinisi Istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Hakikat Anak Usia Dini.....	8
2.1.1 Pengertian Anak Usia Dini.....	8
2.2 Pengertian Karakter.....	9
2.3 Pengertian Karakter Religius .....	13
2.4 Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini .....	15
2.5 Tujuan Mendidik Karakter Religius .....	17
2.6 Unsur Karakter Religius .....	18
2.7 Nilai-nilai Karakter Religius.....	19
2.8 Metode Pembentukan Karakter Religius .....	21
2.9 Penelitian Relefan .....	26
2.10 Kerangka Berfikir .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Latar Penelitian .....	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian .....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5 Instrumen Penelitian .....	33
3.6 Populasi dan Sampel .....	35
3.7 Teknik Analisis Data.....	35
3.8 Prosedur Penelitian .....	38
<b>BAB IV DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>	
4.1 Data dan Temuan Penelitian .....	39
4.2 Hasil Temuan Penelitian .....	43
4.2.1 Hasil Wawancara .....	43
4.3 Pembahasan.....	56
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	61
5.2 Saran .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat, setiap manusia pasti membutuhkan pendidikan, sampai kapanpun dan dimanapun ia berada. Keberadaan pendidikan sangat penting, sebab tanpa adanya pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan generasi manusia masa lampau, bahkan juga lebih rendah. Oleh karenanya keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Dikatakan bahwa bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri (Majid dan Andayani, 2012:2).

Pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Nurfuadi, 2012:18).

Pendidikan anak usia dini menurut Undang-undang sisitem pendidikan Nasional dalam pasal 1 ayat 14 adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang diklakuka melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan tinjauan secara psikologi dan ilmu pendidikan. Anak usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak dimasa

depannya atau disebut juga masa keemasan (*the golden age*) sekaligus periode yang sangat kritis yang menentukan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak selanjutnya. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar.

Oleh karena itu, kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak. Pada usia emas terjadi transformasi yang luar biasa pada otak dan fisiknya, sehingga usia ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial anak sesuai dengan karakteristiknya masing-masing. Oleh karena itu, pendidikan dan lingkungan yang tepat untuk mengembangkan anak pada usia dini sangat diperlukan.

Anak adalah makhluk yang aktif dan penjelajah yang adaptif, selalu berupaya untuk mengontrol lingkungannya, oleh karena itu kanak-kanak merupakan gambaran awal manusia sebagai seorang manusia, tempat kebaikan dan sifat buruk kita yang tertentu dengan lambat, namun jelas berkembang dan mewujudkan dirinya. Anak usia dini adalah anak yang memiliki sifat unik karena di dunia ini tidak ada satu pun yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing. Perilaku anak juga beragam, demikian pula cara belajarnya. Oleh karena itu, para pendidik anak usia dini perlu mengenal keunikan tersebut agar dapat membantu mengembangkan potensi mereka secara lebih baik dan efektif. Masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau fondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Karakter merupakan salah satu hal yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Jika manusianya berkarakter baik, maka sejahteralah lahir, batin, masyarakat dan bangsanya. Namun jika karakter manusianya rusak, maka rusaklah moral diri, masyarakat, maupun bangsanya (Majid dan Andayani, 2012:2).

Pendidikan karakter lebih mengutamakan pertumbuhan moral individu yang ada dalam lembaga pendidikan. Untuk itu, paradigma pendidikan karakter merupakan satu keutuhan yang tidak dapat dipisahkan. Penanaman nilai dalam diri siswa, dan pembaruan tata kehidupan bersama yang lebih menghargai kebebasan individu merupakan dua wajah pendidikan karakter dalam pendidikan (Koesoema A. 2011:135).

Dengan melaksanakan pendidikan karakter, maka dapat membentuk pribadi-pribadi yang memiliki karakter sesuai dengan norma dan jati diri bangsa Indonesia. Karena dalam pendidikan karakter menekankan pada sikap, tabiat, dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu mereka tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negatif yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia (Syahraini Tambak, 2013:89).

Berbicara mengenai pendidikan karakter, maka cakupan pembahasannya sangat luas. Dalam pendidikan karakter tidak hanya menyangkut pada satu karakter saja namun berbagai macam karakter. Oleh karena itu menjadi hal yang wajar, karena pembahasan mengenai pendidikan karakter merupakan perkara yang tidak mudah. Adapun salah satu karakter yang termasuk dalam topik pembahasan tersebut yaitu pendidikan karakter religius pada anak usia dini (Syahraini Tambak, 2013:89) Terhadap kelompok anak 4-5 tahun.

Karakter Religius merupakan salah satu aspek kepribadian manusia yang tidak dapat berdiri sendiri, artinya terkait dengan aspek kepribadian dan harus dilatihkan pada anak-anak sedini mungkin agar tidak menghambat tugas-tugas perkembangan anak selanjutnya. Kemampuan untuk religius tidak terbentuk dengan sendirinya. Kemampuan ini diperoleh dengan kemauan, dan dorongan dari orang lain. (Jannah. 2019:78).

Berdasarkan hasil observasi atau wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 Maret 2020 terlihat bahwa pengenalan karakter religius sudah dilakukan oleh guru.

Pengenalan karakter religius yang dilakukan guru seperti mengetahui tatacara beribadah (tatacara shalat, tatacara berwudhu, mengucapkan do'a, mengenal tempat-tempat ibadah, dan lain-lain) dengan menggunakan berbagai bentuk metode pembelajaran, seperti metode bercerita, metode ceramah, metode pemberian tugas, dan metode-metode lain yang sesuai dengan pembelajaran karakter religius. Serta menggunakan berbagai media dalam meningkatkan kemampuan karakter religius pada anak usia 4-5 tahun.

Alasan peneliti memilih menganalisis untuk melihat/mengetahui sejauh mana dampak kemampuan, proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilakukan guru terhadap perkembangan kemampuan karakter religius pada anak usia 4-5 tahun di TK FKIP Unsyiah.

Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan di atas maka, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Kemampuan Karakter religius Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh**”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah menganalisis kemampuan karakter religius (tatacara beribadah, mengucapkan do'a, mengenal agamanya) yang sesuai dengan permendikbud 137 pada anak usia 4-5 tahun di TK FKIP Unsyiah Banda Aceh.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran karakter religius pada anak usia 4-5 tahun di TK FKIP UNSYIAH?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius anak usia 4-5 tahun di TK FKIP UNSYIAH?

3. Apakah ada kendala dalam pengembangan karakter religius pada anak usia 4-5 tahun di TK FKIP UNSYIAH?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran karakter religius pada anak usia 4-5 tahun di TK FKIP UNSYIAH
2. Untuk mengetahui gambaran kegiatan yang dilakukan guru dalam menanamkan karakter religius anak usia 4-5 tahun di TK FKIP UNSYIAH
3. Untuk mengetahui gambaran kendala dalam pengembangan karakter religius pada anak usia 4-5 tahun di TK FKIP UNSYIAH

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kemampuan karakter religius anak dengan menjadikan media film animasi islam sebagai salah satu bahan untuk mengajar di PAUD.

##### **1.5.2 Manfaat Secara Praktis**

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi penyempurnaan proses pembelajaran mengenai konsep karakter religius anak di PAUD.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran data tentang konsep karakter religius pada anak usia 4-5 tahun di PAUD.

3. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti terutama mengenai peran guru dalam mengembangkan kemampuan karakter religius anak.

## 1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus dan rumusan masalah penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Karakter Religius

Karakter religius, dari dua suku yang berbeda, yaitu karakter dan religius. Walaupun kata ini kelihatannya berbeda namun sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang dari agama yang dianutnya. Religius adalah bagian dari karakter, sebab terdapat 18 nilai karakter yang diantaranya yaitu religius. Bahwasanya melalui karakter religius tersebut, diharapkan dapat menjiwai nilai-nilai lain yang dikembangkan dalam lingkungan sekolah dan madrasah serta dapat dihasilkan sosok manusia mempunyai karakter yang berakhlak mulia (Damayanti, 2014:11).

Dalam konteks pendidikan agama islam, religius mempunyai sifat vertikal yaitu yang berwujud hubungan manusia atau warga sekolah/madrasah/ perguruan tinggi dengan Allah, misalnya shalat, do'a, puasa, mengenal agamanya, mengenal tempat-tempat ibadah, khataman Al-Qur'an, dan lain-lainnya. (Muhaimin, 2012:61).

Dapat disimpulkan bahwa karakter religius adalah suatu hal yang berkaitan dengan ajaran agama seperti mengenal tatacara shalat, tatacara berwudhu, mengenal agamanya, mengenal tempat-tempat ibadah dan lain-lain. Dan harus ditanamkan pada diri seseorang sehingga dapat memunculkan sikap taat atau perilaku seseorang yang berakhlak mulia.